

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DENGAN ALASAN APA, KEBANYAKAN MANUSIA
MENGANGGAP NYAWA TERPISAH DARI TUBUH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Desember 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,
KEBANYAKAN MANUSIA MENGANGGAP NYAWA TERPISAH DARI TUBUH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan alasan apa, kebanyakan manusia menganggap nyawa terpisah dari tubuh, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dengan alasan apa, kebanyakan manusia menganggap nyawa terpisah dari tubuh, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa, kebanyakan manusia menganggap nyawa terpisah dari tubuh, yaitu ayat-ayat:

"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

"Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan, (Al Waaqi'ah : 56: 83)

"Dan janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki akan mengazab mereka di dunia dengan harta dan anak-anak itu dan agar melayang nyawa mereka, dalam keadaan kafir. (At Taubah : 9: 85)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang dengan alasan apa, kebanyakan manusia menganggap nyawa terpisah dari tubuh, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis ***"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)*** yang ada dalam seluruh tubuh manusia dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD DENGAN NYAWA MELAYANG DAN NYAWA SAMPAI DITENGGOROKAN

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...ketika nyawa sampai di kerongkongan, (Al Waaqi'ah : 56: 83) "...agar melayang nyawa mereka...(At Taubah : 9: 85)*

Ternyata disini Allah menggambarkan bahwa sebenarnya yang dinamakan dengan *"...nyawa sampai di kerongkongan, (Al Waaqi'ah : 56: 83) "...melayang nyawa mereka...(At Taubah : 9: 85)* adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menggambarkan nyawa melayang dan nyawa sampai di kerongkongan ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)*

Nah, ternyata *"...Allah memegang jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)* artinya Allah memegang *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Mengapa Allah memegang *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) ?*

Karena Allah *"...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Jadi sebenarnya, yang dimaksud dengan *"...nyawa sampai di kerongkongan, (Al Waaqi'ah : 56: 83) "...melayang nyawa mereka...(At Taubah : 9: 85)* adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

RUH KU BERSATU DALAM TUBUH, NYAWA DAN TUBUH TIDAK TERPISAH

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) "...ke dalam rahimnya...(At Tahrir : 66: 12)*

Ternyata, Allah telah meniupkan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) "...ke dalam rahimnya...(At Tahrir : 66:*

12) berarti, *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* bersatu dalam tubuh.

Mengapa *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* bersatu dengan tubuh ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Jadi, *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* ditiupkan kedalam rahim ibu, melalui sperma dan telur, kemudian menjadi janin dalam rahim ibu.

Setelah itu baru Allah: *"...meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) "...ke dalam rahimnya...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah, setelah *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* ada didalam janin, baru *"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Sekarang, tergambar dengan jelas, bahwa *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* bersatu dengan tubuh, tidak bisa dipisahkan. Karena *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* adalah terdiri dari atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen. Dimana atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen ada dalam seluruh tubuh manusia.

Nah, sekarang terbongkar sudah, bahwa nyawa sebenarnya adalah *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang bersatu dengan tubuh, tidak terpisah

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...ketika nyawa sampai di kerongkongan, (Al Waaqi'ah : 56: 83) "...agar melayang nyawa mereka...(At Taubah : 9: 85)*

Ternyata disini Allah menggambarkan bahwa sebenarnya yang dinamakan dengan *"...nyawa sampai di kerongkongan, (Al Waaqi'ah : 56: 83) "...melayang nyawa mereka...(At Taubah : 9: 85)* adalah *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menggambarkan nyawa melayang dan nyawa sampai di kerongkongan ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)*

Nah, ternyata *"...Allah memegang jiwa ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)* artinya Allah memegang *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Mengapa Allah memegang *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* ?

Karena Allah *"...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Jadi sebenarnya, yang dimaksud dengan *"...nyawa sampai di kerongkongan, (Al Waaqi'ah : 56: 83)* *"...melayang nyawa mereka...(At Taubah : 9: 85)* adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniupkan ke dalam nya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* *"...ke dalam rahim nya...(At Tahrir : 66: 12)*

Ternyata, Allah telah meniupkan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* *"...ke dalam rahim nya...(At Tahrir : 66: 12)* berarti, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bersatu dalam tubuh.

Mengapa *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bersatu dengan tubuh ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam nya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Jadi, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ditiupkan kedalam rahim ibu, melalui sperma dan telur, kemudian menjadi janin dalam rahim ibu.

Setelah itu baru Allah: *"...meniupkan ke dalam nya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* *"...ke dalam rahim nya...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah, setelah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ada didalam janin, baru *"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Sekarang, tergambar dengan jelas, bahwa *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bersatu dengan tubuh, tidak bisa dipisahkan. Karena *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* adalah terdiri dari atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen. Dimana atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen ada dalam seluruh tubuh manusia.

Nah, sekarang terbongkar sudah, bahwa nyawa sebenarnya adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang bersatu dengan tubuh, tidak terpisah

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se